

PENERAPAN TEORI MIND MAPPING DALAM KURIKULUM MERDEKA PELAJARAN AL- QUR'AN HADITS

Hudan Ngisa Anshori

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun

anshoryputra1@gmail.com

Abstrak : Tujuan dari penulisan artikel ini untuk melihat bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar dimadrasah. Kurikulum Merdeka belajar merupakan suatu bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum Merdeka ini menuntut guru untuk tidak hanya sekedar memanfaatkan teknologi secara monoton tetapi juga bagaimana menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa tidak menganggap bahwa belajar hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru saja. Adapun salah satu model pembelajaran yang inovatif dan cocok untuk diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah model pembelajaran Mind Mapping. Di sini kreativitas siswa dituntut untuk menuangkan beragam ide yang nantinya akan berbentuk brainstorming sehingga beberapa kata kunci dari pembelajaran akan melekat pada pikiran dan ingatan siswa. Dan, terbukti hasilnya memang benar bahwa siswa cenderung menjadi lebih ingat dan paham tentang konsep dan ruang lingkup dari materi pembelajaran yang dibahas.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Mind Mapping, Hasil belajar

Abstract : The purpose of writing this article is to see how the implementation of the independent learning curriculum in madrasahs. The Merdeka Learning Curriculum is a form of policy issued by the Ministry of Education and Culture. This Merdeka Curriculum requires teachers not only to use technology monotonously but also how to apply an interesting learning model so that students do not assume that learning is just listening to explanations from the teacher. One of the innovative and suitable learning models to be applied when learning the Qur'an Hadith is the Mind Mapping learning model. Here student creativity is required to pour a variety of ideas which will later be in the form of brainstorming so that some keywords from learning will stick to students' minds and memories. And, it is proven that the results are true that students tend to become more aware and understand the concepts and scope of the learning material discussed.

Keywords: Curriculum Merdeka, Mind Mapping, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah sekaligus lembaga formal yang disediakan oleh pemerintah untuk melakukan transformasi dari ketiga aspek dari ranah pendidikan yaitu aspek kognitif afektif serta psikomotorik. Transformasi yang dimaksud adalah perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang kurang baik menjadi baik bahkan dari yang baik menjadi lebih baik lagi agar menciptakan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Di samping itu terdapat lembaga pendidikan atau lembaga formal yang mampu merealisasikan hal tersebut yaitu dinamakan sebagai sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal untuk mencetak generasi bangsa selaku peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah memiliki pedoman yang dijadikan sebagai petunjuk atau arah terkait ke mana pendidikan akan berjalan dan bagaimana fase-fase pembelajaran yang akan dibawakan selama satu semester maupun 1 tahun ajaran. Pedoman tersebut dinamakan sebagai kurikulum. Kurikulum merupakan suatu pedoman yang berisikan tentang bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah sekaligus tentang fase-fase yang harus dilewati dan dijalankan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah.¹ Tetapi, seiring berjalannya dengan perkembangan zaman termasuk era modern yang tidak terlepas dari unsur teknologi maka kurikulum semakin diimprovisasi dan diciptakan inovasi di dalamnya agar mampu menerapkan unsur digitalisasi di dalamnya. Adapun kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum Merdeka belajar.

Kurikulum Merdeka belajar merupakan suatu bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan prinsip teknologi untuk merealisasikan keadaan belajar yang menyenangkan serta inovatif bagi siswa ataupun guru. Mereka belajar dapat dimaknai sebagai implementasi kurikulum yang mendominasi keadaan yang menyenangkan di proses belajar mengajar serta adanya kualitas berpikir guru yang meningkat.

Merdeka belajar adalah suatu guncangan baru untuk menciptakan perubahan sistem pendidikan yang saat ini tertekan konvensional. Selain itu, kurikulum Merdeka ini juga mempermudah guru khususnya dalam menyusun perangkat pembelajaran agar lebih sederhana dan lebih mengedepankan bagaimana pelaksanaannya dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dilihat bahwa mereka belajar merupakan suatu program baru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang tujuannya untuk menciptakan perubahan baik itu dalam sistem pembelajaran di kelas maupun penyusunan perangkat pembelajaran sampai dengan bahan ajar.

¹ Dakhi, O. Zagoto, M. M. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika peminatan berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas XI sekolah menengah atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, (2018) 1(1), 157-170.

Dalam kurikulum Merdeka belajar guru dan siswa dipercaya sepenuhnya untuk melakukan proses belajar. Karena di sini guru dan siswa dibebaskan untuk menciptakan inovasi dalam belajar termasuk cara belajar, model pembelajaran dan inovasi khas yang spesifik. Inovasi dan kreativitas dari implikasi kurikulum Merdeka tersebut merupakan suatu keharusan dan kewajiban untuk guru termasuk untuk memasukkan unsur teknologi dan digitalisasi di dalamnya. Di Indonesia sudah banyak sekolah yang diberikan kepercayaan untuk menjalankan kurikulum Merdeka belajar. Adapun permasalahan yang terjadi di sekolah ini dalam penerapan kurikulum merdeka adalah terkait dengan inovasi model pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis temukan beberapa model pembelajaran yang masih bersifat konvensional seperti papan tulis dan buku. Jika dikaji lebih lanjut tentang kurikulum Merdeka ini di mana teknologi wajib dicanangkan dalam beberapa fase pembelajarannya serta pemanfaatan papan tulis yang lebih modern.² Sehingga berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan kurikulum merdeka.

Bagaimana menciptakan ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran dan menghilangkan rasa takut siswa terhadap guru maupun materi pelajaran yang diduga tergolong materi pembelajaran yang sulit. Kurikulum Merdeka ini menuntut guru untuk tidak hanya sekedar memanfaatkan teknologi secara monoton tetapi juga bagaimana menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa tidak menganggap bahwa belajar hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru saja. Adapun salah satu model pembelajaran yang inovatif dan cocok untuk diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah model pembelajaran Mind Mapping.

Model pembelajaran Mind Mapping ini merupakan model pembelajaran yang mampu membangkitkan gairah siswa serta kreativitasnya dalam belajar. Di sini kreativitas siswa dituntut untuk menuangkan beragam ide yang nantinya akan berbentuk brainstorming sehingga beberapa kata kunci dari pembelajaran akan melekat pada pikiran dan ingatan siswa. Pada pembelajaran ini sangat efektif untuk mata pelajaran yang berbasis teori dan dominan terhadap teks-teks ilmiah yang umumnya siswa sulit untuk menghafalnya seperti pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Oleh sebab itu, maka di gunakannya Mind Mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran berbasis humaniora yang membutuhkan kemampuan menghafal yang maksimal. Harapannya di sini adalah dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping siswa akan lebih mudah untuk mengingat pembelajaran dan materi-materi yang ada di dalam ruang lingkup Al-Qur'an Hadis dalam jangka waktu yang panjang.

² Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. Merdeka belajar: kajian literatur. In UrbanGreen Conference Proceeding Librar. (August, 2021). (pp. 183-190).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berbasis intrakurikuler yang bervariasi di mana berisikan tentang optimalisasi peserta didik untuk mengefisienkan waktu dalam Pemahaman konsep dan penguatan kompetensi. Selain itu di sini guru juga leluasa untuk menetapkan beragam perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan pembelajaran dan kebutuhan belajar serta minat siswa.³ Adapun dalam kurikulum Merdeka ini ada yang dinamakan sebagai Project untuk memperkuat pencapaian profil Pancasila yang dikembangkan menurut tema-tema khusus yang sudah diberikan oleh pemerintah. Project itu tidak ditujukan untuk mencapai target atau pencapaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konteks mata pelajaran

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran Mind Mapping

Pada penelitian ini dilakukan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi kebutuhan manusia. Sistem dari model pembelajaran ini adalah dimana setiap siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang berisikan 5 sampai 6 orang siswa. Setiap siswa mengerjakan Mind Mapping di atas sebuah kertas karton dan diberi ornamen berupa origami dan dihias sebagaimana mestinya. Di sini guru tetap menghimbau untuk tetap fokus pada materi kebutuhan manusia sehingga isi dari peta konsep harus sejalan dengan materi kebutuhan manusia yang ada di buku pegangan dan menyesuaikan cabang-cabang dari peta konsep yang dibuat. Selain itu guru juga meminta siswa untuk mampu merangkum materi yang cukup banyak itu menjadi satu bagian dengan memanfaatkan kata kunci sekaligus menghafalkannya.⁴

Setelah diselesaikan, guru meminta siswa untuk membacakan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka yang menjadi suatu bentuk Project berupa Mind Mapping di depan kelas. Siswa diminta untuk membacakan hasil Mind Mapping dan menjelaskan makna-makna yang ada di dalamnya. Lalu, guru juga memberikan beberapa masukan serta tambahan Apabila ada kekurangan dari materi yang tercantum dalam peta konsep tersebut. Apabila hasil sudah sempurna tak lupa guru memberikan pujian kepada siswa. Dan untuk penutup pembelajaran guru di sini menguji coba ingatan siswa dengan menanyakan materi seputar yang ada di peta konsep tersebut. Hasilnya Memang benar bahwa siswa cenderung menjadi lebih ingat dan paham tentang konsep dan ruang lingkup dari materi pembelajaran yang dibahas yaitu tentang kebutuhan manusia.⁵

³ Hakim, R. Kurikulum Merdeka di MI/SD. *Jurnal Basicedu*. (2020).4(2)

⁴ Wardani, K. W. & Mawardi, M. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, (2019).3(1).

⁵ Wahyuningsih, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Pendekatan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan bentuk inovasi sekaligus upaya kesiapan pendidikan Indonesia dalam menghadapi perkembangan sosialisasi dan modernisasi. Hal ini dikarenakan agar generasi muda mampu bersaing di era digitalisasi dan mencari sumber daya manusia yang kompeten sehingga dicanangkanlah kurikulum Merdeka belajar sebagai kurikulum berbasis konsep pendidikan abad 21 dan berbasis IT. Orientasi dari kurikulum Merdeka belajar ini adalah Bagaimana pembelajaran di inovasikan dengan hal-hal yang menarik dan tentunya tidak luput dari unsur teknologi. Sehingga pada melaksanakan kegiatan belajar diperlukan pendekatan yang berakomodasi pada karakteristik pembelajaran abad 21.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merdeka merupakan bentuk inovasi sekaligus upaya kesiapan pendidikan Indonesia dalam menghadapi perkembangan sosialisasi dan modernisasi. Hal ini dikarenakan agar generasi muda mampu bersaing di era digitalisasi dan mencari sumber daya manusia yang kompeten sehingga dicanangkanlah kurikulum Merdeka belajar sebagai kurikulum berbasis konsep pendidikan abad 21 dan berbasis IT. Orientasi dari kurikulum Merdeka belajar ini adalah bagaimana pembelajaran di inovasikan dengan hal-hal yang menarik dan tentunya tidak luput dari unsur teknologi. Sehingga pada melaksanakan kegiatan belajar diperlukan pendekatan yang berakomodasi pada karakteristik pembelajaran abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi guru penggerak merdeka belajar. Bumi Aksara. Nurlan, Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In UrbanGreen Conference Proceeding Library (pp. 183-190).
- Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika peminatan berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas XI sekolah menengah atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 157-170.
- Hakim, R. (2020). Kurikulum Merdeka di MI/SD. *Jurnal Basicedu*, 4(2).
- Wahyuningsih, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1).